

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTOR TERHADAP SUKUK

Yusnia Dewi Melati Firdaus¹, Moh. Amin², dan Junaidi²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

²Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email : mellydewi75@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of risk factor, income level, personality, product information, syariah and conventional bond principle consideration, and investor's satisfaction on interest of investment of sukuk.

The population used in this research is Student of Faculty of Economics & Business of Islamic University of Malang which has taken the money market & capital market course and who have attended money market & capital market seminars. The sample selection in this research is using proportional random sampling. Based on the criteria used there were 307 respondents who were sampled. The method used in this research is multiple linear regression method.

Based on the research results can be taken some conclusions are: 1) t result indicates that variable of risk level influence to interest of investment of sukuk, 2) variable of income level influence to interest of investment of sukuk, 3) personality variable have an effect on to interest of investment of sukuk, 4) variable of product information (5) variables of syariah comparative interest in sukuk investment interest, 6) variables of investor satisfaction have an effect on investment interest of sukuk, and 7) F result show that variable of risk level, income level, personality, product information, shari'a, and investor satisfaction affect the interest of sukuk investment.

Keywords: *investment risk level, income level, personality, product information, consideration of sharia principles, investor satisfaction and investment interest sukuk*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini, pertumbuhan ekonomi global sangat berpengaruh terhadap perekonomian indonesia. Salah satunya adalah kegiatan pasar modal, menjadi pilihan untuk kalangan masyarakat atau investor yang berkeinginan untuk berinvestasi dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang. Penanaman modal adalah bentuk dari beberapa cara mengalokasikan keuangan yang digunakan sebagian masyarakat. Beberapa macam jenis investasi, dan salah satu adalah penanaman modal di dalam pasar saham.

“Pasar modal syari’ah dimulai dengan diterbitkannya reksadana oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian pada tanggal 3 Juli 2000 diterbitkan Jakarta Islamic Index (JII). Ada tiga macam

produk yang diterbitkan yaitu reksadana syariah, saham syariah yang lebih dikenal dengan Jakarta Islamic Index (JII), dan obligasi syariah (sukuk) (Fika, 2013)”.

Obligasi berbasis prinsip Syariah lebih dikenal dengan sebutan sukuk. Dalam fatwa nomor 32/DSN-MUI/IX/2002, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia mendefinisikan sukuk sebagai surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip Syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi Syariah yang mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi Syariah berupa bagi hasil margin atau fee, serta membayar kembali dana obligasi saat jatuh tempo.

Sejalan dengan pergerakan investasi dipasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan jumlah investor pasar modal Indonesia pada tahun 2015 cukup tinggi. Pasar modal berhasil memobilisasi dana melalui penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) saham sebesar Rp11,3 triliun dan *Right Issue* atau HMETD (HAK Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebesar Rp42,3 triliun. Ada juga obligasi pemerintah sebesar Rp345,6 triliun dan 500 juta dolar AS serta obligasi korporasi sebesar Rp62,4 triliun. Selain itu, dari emiten sepanjang tahun 2015 terdapat penambahan 15 emiten saham baru dan tiga emiten obligasi baru (Hadad, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berinvestasi sukuk dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor tingkat risiko investasi, level pendapatan, kepribadian, informasi produk, pertimbangan prinsip syariah, serta kepuasan investor berpengaruh terhadap minat investasi sukuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor tingkat risiko investasi, level pendapatan, kepribadian, informasi produk, pertimbangan prinsip obligasi syariah, dan kepuasan investor berpengaruh terhadap minat investasi sukuk.

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Investasi

“Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk di masukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu” (Jogiyanto, 2015:5). Sedangkan menurut PSAK No. 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 oktober 2004.

“Investasi adalah suatu aset yang di gunakan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan” (menurut Halim) (2005: 4), “investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.”

2. Pasar Modal Syariah

Pasar modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek yang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh Syariah dalam ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

3. Sukuk

Merujuk kepada fatwa dewan Syariah nasional No. 32/DSN MUIIX/2002, “obligasi Syariah (sukuk) adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip Syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi Syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi Syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi jatuh tempo. Dengan demikian pemegang obligasi Syariah mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil/*margin/fee*.”

4. Tingkat Risiko Investasi

H1a : tingkat risiko investasi berpengaruh terhadap minat invesasi sukuk.

investor menghindari risiko pada tingkat keuntungan yang sama. Artinya, jika diberikan pillihan antara 2 jenis investasi yang memiliki tingkat risiko yang berbeda namun dengan tingkat keuntungan yang sama, mayoritas investor akan memilih investasi dengan risiko yang terendah. Namun, investor memiliki persepsi berbeda dengan tingkatan yang berbeda pula dalam menoleransi risiko dalam investasi (Hoban et al., 1990).

5. Level Pendapatan

H1b : level pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi sukuk.

Menurut MYA Asba (2013) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada pokoknya didasarkan atas teori produktivitas batas (*marginal productive*) dari faktor produksi modal (*capital*). Sehingga dalam teori ini, besarnya modal yang diinvestasikan dalam proses produksi ditentukan oleh produktivitas marginalnya (perusahaan).

6. Kepribadian

H1c : kepribadian berpengaruh terhadap minat investasi sukuk.

Kepribadian merupakan cara individu untuk berinteraksi, bereaksi, dan bersikap dengan individu lain dan sering ditunjukkan melalui karakteristik terukur. Salah satu teori kepribadian yang populer yaitu teori *big five factor* yang dipopulerkan oleh Goldberg.

7. Informasi Produk

H1d : informasi produk berpengaruh terhadap minat investasi sukuk.

Prinsip Islam mengajarkan penjual untuk memberikan informasi mengenai suatu produk dengan jujur, dan melarang perbuatan berdusta,

serta mempermainkan kualitas. Selain itu informasi yang diberikan pihak penjual kepada pembeli tidak harus bersifat transparan, dalam artian tidak menutup-nutupi sesuatu. Rasulullah selalu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam melakukan transaksi dengan orang lain. Hadits riwayat Al-Quzwani mengatakan Rasulullah bersabda “Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang aib, kecuali ia menjelaskan aibnya” (HR Al-Quzwani).

8. Pertimbangan Prinsip Syariah

H1e : pertimbangan prinsip syariah berpengaruh terhadap minat investasi sukuk.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi agar sesuai dengan prinsip Syariah, menurut Huda dan Nasution (2007) prinsip tersebut adalah 1) transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan harus menghindari transaksi yang zalim, 2) uang berfungsi sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang, bukan merupakan suatu komoditas perdagangan, 3) transaksi yang dilakukan harus bersifat transparan, 4) risiko harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak melebihi kemampuan menanggung risiko, dan 5) manajemen yang diterapkan adalah manajemen islami.

9. Kepuasan Investor

H1f : kepuasan investor berpengaruh terhadap minat investasi sukuk.

Menurut Kotler (1996), kepuasan investor adalah tingkat dari perasaan seseorang yang dihasilkan dari perbandingan antara kinerja produk dan harapan orang tersebut. Terdapat 3 level kepuasan yang dapat dirasakan oleh investor, jika kinerja produk tersebut tidak memenuhi harapan, maka investor akan merasa tidak puas. Jika kinerja produk sesuai dengan harapan, maka investor akan merasa puas, dan jika kinerja produk melebihi harapan, maka investor akan merasa sangat puas. Harapan seorang investor terbentuk dari pengalaman pembeliannya terdahulu, komentar teman dan kenalan, informasi dari pesaing, dan janji yang dibuat oleh perusahaan.

10. Minat Investasi (Investor)

Minat konsumen/investor dapat diartikan sebagai sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dipasarkan, yang kemudian dapat menimbulkan ketertarikan untuk mencoba produk. Kemudian pada akhirnya timbul keinginan memiliki produk tersebut (Kotler 2005).

A Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah dalam melakukan pemahaman dan analisis, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian di Universitas Islam Malang dari tahun angkatan 2014 dan 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *proporsional random sampling* pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

B. Definisi Dan Operasional Variabel

1. Tingkat Risiko Investasi

Risiko adalah peluang terjadinya kegagalan dalam meraih keuntungan yang diperkirakan dalam sebuah investasi, atau dapat pula dinyatakan dengan kemungkinan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan tidak akan kembali kepada investor

2. Level Pendapatan

Menurut MYA Asba (2013) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada intinya berdasarkan teori produktivitas (*marginal productive*) dari faktor produksi modal (*capital*).

3. Kepribadian

Kepribadian merupakan cara individu untuk berinteraksi, bereaksi, dan bersikap dengan individu lain dan sering ditunjukkan melalui karakteristik terukur. Salah satu teori kepribadian yang populer yaitu teori big five factor yang dipopulerkan oleh Goldberg

4. Informasi Produk

Prinsip Islam mengajarkan penjual untuk memberikan informasi mengenai suatu produk dengan jujur, dan melarang perbuatan berdusta, serta mempermainkan kualitas. Selain itu informasi yang diberikan pihak penjual kepada pembeli tidak harus bersifat transparan, dalam artian tidak menutup-nutupi sesuatu.

5. Pertimbangan Prinsip Syariah

Menurut Huda dan Nasution (2007) prinsip tersebut adalah 1) transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan harus menghindari transaksi yang zalim, 2) uang berfungsi sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang, bukan merupakan suatu komoditas perdagangan, 3) transaksi yang dilakukan harus bersifat transparan, 4) risiko harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak melebihi kemampuan menanggung risiko, dan 5) manajemen yang diterapkan adalah manajemen islami.

6. Kepuasan Investor

Menurut Kotler (1996), kepuasan investor adalah tingkat dari perasaan individu dengan hasil dari perbandingan antara kinerja produk dan harapan orang tersebut. Terdapat 3 level kepuasan yang dapat dirasakan oleh investor, jika kinerja produk tersebut tidak memenuhi harapan, maka investor akan merasa tidak puas. Jika kinerja produk sesuai dengan harapan, maka investor akan merasa puas, dan jika kinerja produk melebihi harapan, maka investor akan merasa sangat puas.

7. Minat Investasi (Investor)

Minat konsumen/investor dapat diartikan sebagai sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dipasarkan, yang kemudian dapat menimbulkan ketertarikan untuk mencoba produk. Kemudian pada akhirnya timbul keinginan memiliki produk tersebut (Kotler 2005).

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskripsi

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Valid	256	256	256	256	256	256	256
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	17,07	17,33	17,87	17,55	18,55	17,61	17,97
Std. Deviation	3,025	2,866	3,015	2,987	3,078	2,725	3,573
Minimum	10	12	11	10	12	9	9
Maximum	23	23	25	24	25	23	25

Sumber : data diolah 2018

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen penelitian digunakan *Person Correlation* dengan membandingkan nilai signifikansi (sig). Dengan nilai alpha ($sig. < \alpha$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha ($sig. > \alpha$) maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji validitas dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari item-item pernyataan yang digunakan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari dibandingkan nilai alpha 5% ($0,000 < 0,05$)

sehingga pada variabel tingkat risiko investasi, level pendapatan, kepribadian, informasi produk, pertimbangan prinsip syariah, kepuasan investor dan minat investasi sukuk dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dari kuesioner menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ maka kuesioner dikatakan reliabel, sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* $<0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan data yang telah diolah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner untuk variabel tingkat risiko investasi dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ ($0,891 > 0,60$). untuk level pendapatan memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ ($0,877 > 0,60$). Untuk kepribadian memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ ($0,896 > 0,60$). Untuk informasi produk memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ ($0,894 > 0,60$). Untuk pertimbangan prinsip Syariah memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ ($0,901 > 0,60$). Untuk kepuasan investor memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ ($0,876 > 0,60$), sehingga dikatakan reliabel. Sedangkan untuk minat investasi sukuk memiliki nilai *Cronbach Alpha* $0,924$. Nilai tersebut juga lebih besar dari $0,60$ ($0,924 > 0,60$) maka masing-masing variabel dikatakan telah reliabel.

C. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov

Model	Statistik Uji	Nilai
X ₁	Kolmogorov-Smirnov Z	1,390
	Signifikansi	0,054
X ₂	Kolmogorov-Smirnov Z	1,300
	Signifikansi	0,068
X ₃	Kolmogorov-Smirnov Z	1,344
	Signifikansi	0,054
X ₄	Kolmogorov-Smirnov Z	1,333
	Signifikansi	0,057
X ₅	Kolmogorov-Smirnov Z	1,345
	Signifikansi	0,054
X ₆	Kolmogorov-Smirnov Z	1,337
	Signifikansi	0,056
Y	Kolmogorov-Smirnov Z	1,248
	Signifikansi	0,089

Sumber : data primer yang diolah 2018

Berdasarkan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, dan X₆ pada Y₁ dan Y₂ dimana nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada $\alpha = 0,05$.

D. Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t _{hitung}	Signifikan
Minat Investasi sukuk (Y)	(Constant)	(4,203)		
	Tingkat Risiko Investasi (X ₁)	0,189	5,385	0.000
	Level Pendapatan (X ₂)	0,218	5,178	0.000
	Kepribadian (X ₃)	0,116	2,887	0,004
	Informasi Produk (X ₄)	0,214	5,955	0,000
	Pertimbangan Prinsip syariah(X ₅)	0,246	6,199	0.000
	Kepuasan Investor (X ₆)	0,271	6,868	0,000

Sumber : data primer yang diolah 2018

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah tingkat risiko investasi (X₁), level pendapatan (X₂), kepribadian (X₃), informasi produk (X₄), pertimbangan prinsip Syariah (X₅), kepuasan investor (X₆) sedangkan variabel terikat (dependen) adalah minat investasi sukuk (Y). Berdasarkan hasil tabel 4.9 persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6$$

$$Y = (-4,203) + 0,189 X_1, (sig\ 0.000) + 0,218 X_2, (sig\ 0.000) + 0,116 X_3, (sig\ 0.004) + 0,214 X_4, (sig\ 0.000) + 0,246 X_5, (sig\ 0.000) + 0,271 X_6, (sig\ 0.000).$$

E. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Terikat	Variabel bebas	VIF
Minat Investasi Sukuk (Y)	Tingkat Risiko investasi (X ₁)	7,298
	Level Pendapatan (X ₂)	9,455
	Kepribadian (X ₃)	9,604
	Informasi Produk (X ₄)	7,525
	Pertimbangan Prinsip Syariah(X ₅)	9,677
	Kepuasan investor (X ₆)	7,536

Sumber : data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai VIF < 10 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

2. Heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji gejser

Variabel Terikat	Variabel bebas	Sig uji t
Minat Investasi Sukuk (Y)	Tingkat Risiko investasi (X_1)	0,370
	Level Pendapatan (X_2)	0,356
	Kepribadian (X_3)	0,229
	Informasi Produk (X_4)	0,755
	Pertimbangan Prinsip Syariah (X_5)	0,961
	Kepuasan Investor (X_6)	0,367

Sumber : data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel heterokedastisitas diketahui bahwa pada masing-masing variabel nilai sig yang diperoleh > 0.05 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Uji Hipotesis

1. Uji F (Samultan)

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Nilai F	1341,135
Nilai signifikansi (Sig.)	0,000

Sumber : data primer yang diolah 2018

Hasil pengujian hipotesis terhadap pengaruh dalam minat investasi sukuk dengan nilai F hitung yang diperoleh adalah 1341,135 sig F = 0.000. karena nilai sig F < 0.05 maka H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat risiko investasi (X_1), level pendapatan (X_2), kepribadian (X_3), informasi produk (X_4), pertimbangan prinsip syariah (X_5), kepuasan investor (X_6) secara bersama-sama terhadap minat investasi sukuk (Y).

2. Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.7
Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,970	,969	,626

Sumber : data primer yang diolah 2018

Pada tabel koefisien determinasi didapatkan nilai investasi sukuk R^2 sebesar 0,969 hasil tersebut menjelaskan dari kontribusi dari variabel-variabel bebas yang disertakan dalam persamaan regresi dalam menjelaskan variabel Y, adalah sebesar 96.9%, sedangkan 3.1% lainnya dikontribusi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini.

3. Uji t (Parsial)

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Variabel Bebas	B	t_{hitung}	Signifikan
Tingkat Risiko (X_1)	0,189	5,385	0.000
Level Pendapatan (X_2)	0,218	5,178	0.000
Kepribadian (X_3)	0,116	2,887	0,004
Informasi Produk (X_4)	0,214	5,955	0,000
Pertimbangan Prinsip Syariah (X_5)	0,246	6,199	0.000
Kepuasan Investor (X_6)	0,271	6,868	0,000

Sumber : data primer yang diolah 2018

a. Tingkat Risiko (X_1)

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh tingkat risiko investasi (X_1) diperoleh nilai t hitung = 5,385 serta t signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien β_1 bernilai 0,189 dan bertanda positif. Nilai sig t tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa tingkat risiko investasi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila tingkat risiko investasi semakin kecil maka minat investasi semakin meningkat. Hal ini mendukung penelitian Sarah (2014) dan Chambali (2010) yaitu menunjukkan bahwa persepsi masyarakat atau calon investor atas tingkat risiko berinvestasi berpengaruh positif pada minat investasi.

b. Level Pendapatan (X_2)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh level pendapatan (X_2) diperoleh nilai t hitung = 5,178 serta t signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien β_1 bernilai 0,218 dan bertanda positif. Nilai sig t tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa level pendapatan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila level pendapatan meningkat maka minat investasi semakin meningkat pula. Hal ini mendukung penelitian Malik (2016) yaitu persepsi masyarakat atau calon investor atas level pendapatan dalam berinvestasi berpengaruh positif pada minat investasi.

c. Kepribadian (X_3)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kepribadian (X_3) diperoleh nilai t hitung = 2,887 serta t signifikansi sebesar 0,004. Nilai koefisien β_1 bernilai 0,116 dan bertanda positif. Nilai sig t tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa kepribadian (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila Kepribadian meningkat maka minat investasi semakin meningkat pula. Hal ini menolak penelitian Putri (2017) berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap toleransi risiko investor. Akan tetapi dalam penelitian saya kepribadian berpengaruh positif pada minat investasi karena saat calon investor akan berinvestasi biasanya individu tersebut akan

menunjukkan karakteristik yang berbeda-beda dalam memilih dan melakukan investasi.

d. Informasi Produk (X_4)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi produk (X_4) diperoleh nilai t hitung = 5,955 serta t signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien β_1 bernilai 0,214 dan bertanda positif. Nilai sig t tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa informasi produk (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila informasi produk meningkat maka minat investasi semakin meningkat pula. Hal ini mendukung penelitian Sarah (2014) yaitu persepsi masyarakat atau calon investor atas informasi produk dalam berinvestasi berpengaruh positif pada minat investasi.

e. Pertimbangan Prinsip Syariah (X_5)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh pertimbangan prinsip syariah (X_5) diperoleh nilai t hitung = 6,199 serta t signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien β_1 bernilai 0,271 dan bertanda positif. Nilai sig t tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa pertimbangan prinsip syariah (X_5) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pertimbangan prinsip syariah meningkat maka minat investasi semakin meningkat pula. Ada perbedaan dengan penelitian Sarah (2014) yang mana penelitian Sarah menunjukkan bahwa penelitian ini tidak signifikan dikarenakan responden yang merupakan bagian dari *floating mass*, yaitu masyarakat atau calon investor yang tidak selalu berorientasi pada prinsip syariah dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. sehingga dalam hal ini *floating mass* tidak mengutamakan pertimbangan prinsip syariah maupun konvensional dalam melakukan investasi. Sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat atau calon investor berpengaruh positif signifikan pada minat investasi.

f. Kepuasan Investor (X_6)

Berdasarkan tabel diperoleh kepuasan investor (X_6) diperoleh nilai t hitung = 6,868 serta t signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien β_1 bernilai 0,271 dan bertanda positif. Nilai sig t tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa Kepuasan investor (X_6) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila kepuasan investor meningkat maka minat investasi semakin meningkat pula. Hal ini mendukung penelitian Sarah (2014) yaitu berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persepsi masyarakat atau calon investor atas kepuasan investor dalam berinvestasi berpengaruh positif pada minat investasi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa tingkat risiko investasi (X_1), level pendapatan (X_2), kepribadian (X_3), informasi produk (X_4), pertimbangan prinsip syariah (X_5), serta kepuasan investor (X_6) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y).
2. Hasil R^2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat risiko investasi (X_1), level pendapatan (X_2), kepribadian (X_3), informasi produk (X_4), pertimbangan prinsip syariah (X_5), serta kepuasan investor (X_6) sebesar 96,9 untuk minat investasi sukuk (Y).
3. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa tingkat risiko investasi (X_1), level pendapatan (X_2), kepribadian (X_3), informasi produk (X_4), pertimbangan prinsip syariah (X_5), dan kepuasan investor (X_6) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sukuk (Y).

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin di capai. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Model penelitian ini terbatas menganalisis 6 variabel independen, sehingga diperlukan perluasan variabel penelitian agar lebih mampu menggambarkan minat investasi.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya terbatas pada mahasiswa ekonomi yang ada di universitas islam malang.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya tertuju pada responden mahasiswa saja.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis variabel seperti indikator ekonomi, variabel tingkat return/imbalan, atau variabel lainnya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian seperti Perguruan Tinggi di Kota Malang.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih baik jika responden tidak hanya terbatas pada mahasiswa melainkan juga bisa pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarah, A.P. 2014. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk Negara Ritel, Bogor, Institut Pertanian Bogor. <http://fem.ipb.ac.id/d/iqthisodia 20141023.pdf>.
- Ahmad Dahlan Malik. 2017. Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi, jakarta: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni.
- Asba, M.Y.A. 2013. Pengaruh pengetahuan tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus di fakultas syariah dan ekonomiislam IAIN Walisongo Semarang), eprints, walisongo, h.12, 41, dan 48. <http://eprints.walisongo.ac.id/1830/092411092Bab2.pdf>.
- Chambali, Moch. 2010. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syari'ah (Studi Pada Sukuk Ritel Seri Sr 001 Yang Dipasarkan Bank Syari'ah Mandiri Cabang Kudus), Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo. <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/121/jtptiain-gdl-mochchamba6006-1-skripsi-p.pdf>.
- Fika. 2013. Akad Mu'assiroh (Sukuk). Online: www.kumpulanmakalahbaru.com. (diakses: tanggal 13 Mei 2013) Dalam (Devi Dwi Kurniawati, Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syariah, Universitas Negeri Surabaya: 2012)
- OJK, 2015, *Satistika Saham Syariah* <https://bisnis.tempo.co/read/731981/meneropong-2015jumlah-investor-pasar-modal-tinggi>, diakses pada tanggal 26 september 2017 jam 15:32
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis investasi*, Edisi ke-2. Jakarta : Salemba Empat
- Huda dan Nasution. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Kotler, Philip. 1996. “*Manajemen Pemasaran : Marketing Management 9e*”. Jakarta. PT. Prenhallindo
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I dan II. PT. Indeks. Jakarta : Gramedia
- Priyono, Achmad. Agus, 2015, *Analisi Data Dengan SPSS*, Di Indonesia, BPFE, Universitas Islam Malang
- Soemitra Andri, m.a., 2009, bank dan lembaga keuangan syariah jakarta: kencana
- Wahid, Nasaruddin Abdul, 2010. *sukuk: memahami & membedah Obligasi pada perbankan syariah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.